

KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT PERBATASAN DESA NAWANG BARU KECAMATAN KAYAN HULU (Studi Tentang Budaya Peselai)

Yafet Ingan¹, Hj. Nur Fitriyah², Ratna Purba³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Perbatasan di Desa Nawang Baru Kecamatan Kayan Hulu Kabupaten Malinau dan untuk mengetahui Bagaimana Perbandingan Peselai Yang Dulu Dengan Yang Sekarang.

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang penulis gunakan adalah pada jenis penelitian tersebut, menggambarkan, menjelaskan, mengklarifikasikan dan menganalisis permasalahan yang ditemui di lapangan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah melalui penelitian kepustakaan dan Penelitian lapangan, penelitian lapangan tersebut seperti observasi dan wawancara dengan menggunakan metode kualitatif untuk mengetahui tentang kehidupan sosial ekonomi masyarakat perbatasan desa nawang baru dan tentang perbandingan Peselai yang dulu dengan Peselai yang sekarang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah, Dari segi kehidupan sosial ekonomi masyarakat, masih terkait dengan aturan adat istiadat yang dipegang secara turun temurun dan masih kental dengan semangat gotong royong yang tinggi. Dari segi ekonomi, masyarakat di desa Nawang Baru memenuhi kebutuhan kehidupannya dengan berladang, beternak, berkebun, menjual hasil kebun dan mencari pekerjaan ke Malaysia yang disebut dengan peselai. Sehingga kehidupan ekonomi masyarakat di desa nawang baru masih sangat bergantung pada hasil ladang dan kebun. Dikarenakan tidak adanya lapangan pekerjaan di desa tersebut. karena akses jalan satu-satunya menuju pusat kota hanya bisa ditempuh dengan pesawat udara. Sehingga hasil perkebunan ini menjadi sia-sia. Sehingga berdampak buruk bagi kelangsungan kehidupan masyarakat Desa Nawang Baru. Karena kesulitan memasarkan hasil perkebunannya ke daerah perkotaan yang disebabkan ongkos angkut lebih mahal dari pada nilai jual barang itu sendiri.

Kata Kunci : Sosial, Ekonomi, Masyarakat, perbatasan, Desa

¹ Mahasiswa Program S1 Sosiatri-Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: nama_yyafet312@gmail.com

² Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.

³ Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.

Pendahuluan

Kawasan perbatasan suatu negara memiliki peran penting dalam penentuan batas wilayah, pemfaatan sumber daya alam, menjaga keamanan dan keutuhan wilayah. Pembangunan wilayah perbatasan pada dasarnya merupakan bagian integral dari pembangunan nasional.

Kalimantan Utara adalah salah satu provinsi yang terletak bagian utara pulau kalimantan. Provinsi yang berbatas langsung dengan negara tetangga, yaitu negara Malaysia bagian sabah (serawak).

Desa Nawang Baru menjadi salah satu daerah yang berbatas langsung dengan Negara Malaysia dan Jarak Yang di tempuh menuju serawak (Malaysia) tidak lah jauh. Hal inilah yang dimanfaatkan masyarakat Desa Nawang Baru untuk mencari sumber kebutuhan ekonomi, karena harga barang cukup terjangkau dan lebih mudah dibandingkan dengan daerah karena secara factual Negara Malaysia membuka diri dan banyak menyediakan sembako dan fasilitas-fasilitas yang sebelumnya tidak pernah didapatkan oleh masyarakat Desa Nawang Baru. Adapun fasilitas yang disediakan oleh Negara Malaysia terhadap Masyarakat Desa Nawang Baru yang melakukan peselai yaitu mes/rumah perusahaan camp. Kebutuhan yang sudah terpenuhi di Desa Nawang Baru antara lain:

1. PDAM
2. Listrik
3. Tower

Desa Nawang Baru Dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari dari masyarakat Desa Nawang Baru yang sebagian besarnya pekerjaannya adalah petani yang sifatnya masih sangat tradisional.

Terbatasnya fasilitas yang ada di Desa Nawang Baru menyebabkan masyarakat harus berjuang dan memiliki strategi dalam menopang kehidupan keluarga. Agar dapat menghasilkan uang terdapat beberapa cara yang digunakan masyarakat yakni mengambil upah atau bekerja harian dengan orang lain. Menjual hasil kebun, menjual beras ataupun padi bahkan menjual hasil buruan. Uang yang didapat biasa digunakan untuk membiayai anak sekolah ataupun anak yang pergi kuliah.

Desa Nawang kurangnya lapangan pekerjaan, harga barang relatif mahal, dan fasilitas komunikasi relatif minim. Keadaan ini menjadi alasan masyarakat memilih mencari pekerjaan ke Malaysia. Mencari pekerjaan ke Malaysia memiliki sebutan khusus dalam Bahasa Dayak Kenyah di Desa Nawang Baru yaitu "Peselai". Peselai hampir dilakukan oleh semua orang di Desa Nawang Baru.

Peselai menjadi jalan keluar bagi masyarakat Ketika harus mendapatkan uang untuk keperluan rumah tangga. Pada kajian atau penelitian ini penulis akan melihat bagaimana Perbandingan Peselai Yang Dulu Dengan Yang Sekarang.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih mendalam terutama tentang Kehidupan Sosial Ekonomi

Masyarakat Perbatasan Desa Nawang Baru Kecamatan Kayan Hulu dan mengkaji tentang Perbandingan Peselai Yang Dulu Dengan Yang Sekarang. Peselai sendiri merupakan bahasa Dayak Kenyah yang berarti sebuah kegiatan dimana masyarakat pergi mencari pekerjaan di suatu tempat atau di Negara lain. Dalam hal ini penulis akan meneliti tentang Peselai yang dilakukan masyarakat Nawang Baru ke Negara Malaysia. Masyarakat di Desa Nawang Baru melakukan Peselai guna untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Di Desa Nawang Baru sendiri sudah terbiasa dengan Peselai, karena masyarakat Nawang Baru masih ketergantungan terhadap Negara Malaysia yang disebabkan kurangnya lapangan pekerjaan di kecamatan Kayan Hulu terlebih lagi di Desa Nawang Baru.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas dan relevansi fenomena yang terjadi di objek penelitian maka peneliti menetapkan judul, “Kehidupan sosial ekonomi masyarakat perbatasan di Desa Nawang Baru Kecamatan Kayan Hulu Kabupaten Malinau (Studi Tentang Peselai)”.

Kerangka Dasar Teori

Kehidupan Sosial

Kehidupan didefinisikan sebagai cara atau keadaan tentang hidup.

Pengertian sosial dalam ilmu sosial menunjukan pada subjeknya yaitu. Masyarakat yang merupakan sekumpulan manusia yang secara relatif mandiri, yang hidup bersama-sama, mendiami suatu wilayah tertentu, dan memiliki kebudayaan yang sama.

Sebagian besar kegiatan dalam kelompok tersebut. Sedangkan pada Lembaga sosial menunjukan pada kegiatan yang ditujukan untuk mengatasi masalah hidup masyarakat dalam bidang kesejahteraan yang ruang lingkup, pekerjaan dan kesejahteraan sosial.

Dalam Kamus Sosiologi, sosial berkenan dengan perilaku interpersonal, atau yang berkaitan dengan proses sosial (team Rafapustaka 2010). Sedangkan dalam konsep sosiologi, manusia sering disebut sebagai makhluk sosial yang artinya manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa adanya bantuan orang lain disekelilingnya (zoon polition).

Sosial Ekonomi

Sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, serta pendapatan (Astrawan 2014). Dalam pembahasan sosial dan ekonomi sering menjadi objek pembahasan yang berbeda, menurut Santrock (2007 :282). Status sosial ekonomi sebagai pengelompokan orang-orang berdasarkan kesamaan karakteristik pekerjaan dan Pendidikan ekonomi, status sosial.

Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Berpedoman pada jenis penelitian tersebut,

dengan maksud untuk menggambarkan, menjelaskan, mengklarifikasi dan menganalisis variabel-variabel yang dinikmati, sehingga penelitian ini deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskriptifkan kehidupan sosial ekonomi masyarakat perbatasan desa nawang baru kecamatan kayan hulu dan mendeskriptifkan studi tentang budaya peselai.

Sehingga mendapatkan fokus penelitian: Perbandingan peselai yang dulu dengan peselai yang sekarang.

Sumber data menurut *Moleogi (2012:56)* adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian informan berkewajiban secara sukarela menjadi anggota tim peneliti walaupun bersifat formal. Sumber data yaitu data yang dapat diperoleh peneliti dari informan atau subjek untuk memmberi informasi. Maka dalam penelitian ini sumber data ada dua jenis yaitu:

1. sumber data primer: informan kunci yaitu ketua lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM), Lembaga adat desa, toko masyarakat dan informan tambahan yaitu masyarakat desa yang melakukan peselai.
2. Sumber sekunder: Sumber sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yaitu : bukti catatan, laporan historis/arsip, buku, dokumen dari peneliti terdahulu.

Dalam upaya mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa tehnik pengumpulan data, yaitu:

1. Peneliti kepustakaan (*liberary research*) yaitu : buku yang ada kaitannya dengan judul dan pembahasan skripsi.
2. Penelitian lapangan (*field word research*) yaitu penelitian yang dilakukan langsung ke lapangan dengan menggunakan beberapa teknik yakni: observasi, wawancara mendalam, dokumentasi.

Teknik analisis data menggunakan teknik miles dan Humberman (dalam Sugiyono, 2009:247) yang disebut proses analisis interaktif. Analisis terdiri dari beberapa jalur kegiatan yang dilakukan secara bersamaan yaitu :

1. Pengumpulan data: data pertama data mentah dikumpulkan dalam suatu penelitian.
2. Reduksi data: memfokuskan, menjelaskan dengan membuat catatan mengubah data yang mentah yang disortir atau diperiksa. Tahap ini merupakan analisis data yang mempertajam atau memuaskan, membuat dan sekaligus dapat dibuktikan.
3. Penyajian Data: Menyusun informan dengan cara tertentu sehingga memungkinkan dilakukan penarikan kesimpulan atau pengambilan data ini membantu untuk memahami peristiwa yang terjadi dan mengarah pada analisis atau tindakan lebih lanjut berdasarkan pemahaman.
4. Penarik Kesimpulan: Penarikan kesimpulan adalah merupakan langkah ketiga meliputi langkah yang telah di sederhanakan, disajikan dengan cara mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan secara metodologis, konfigurasi yang memungkinkan di prediksi hubungan akibat melalui hukum-hukum empiris

Hasil Penelitian

Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Perbatasan Desa Nawang Baru Kecamatan Kayan Hulu (Studi Tentang Budaya Peselai)

Dalam pembahasan ini penulis akan memaparkan tentang apa yang menjadi fokus penelitian pada bab yang telah diuraikan sebelumnya dan untuk menganalisa bagaimana kehidupan sosial ekonomi masyarakat perbatasan desa nawang baru kecamatan kayan hulu.

Seperti penjelasan sebelumnya bahwa dalam pembahasan inipun merupakan rangkaian dari suatu penelitian ilmiah dan untuk mengetahui gambaran yang terjadi tentang budaya peselai yang membahas kehidupan sosial, kehidupan ekonomi, dan perbandingan peselai zaman dulu dengan peselai zaman sekarang.

Keadaan Ekonomi

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan keadaan ekonomi desa nawang baru diketahui bahwa masyarakatnya sendiri sebagian besar hidup sebagai petani, sebagiannya memilih mencari pekerjaan (peselai) ke Malaysia. Masyarakat desa nawang baru memiliki ketergantungan terhadap hasil alam seperti membuat ladang, berkebun dan beternak dan peselai ke Malaysia untuk meningkatkan ekonomi dan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Ada pun aktivitas lain yang dilakukan masyarakat desa nawang baru yaitu mencari ikan di sungai untuk dijual, kerja harian/Borong, menjadi tukang bangunan, menjual hasil pertanian/ kebun, gesek atau mencari gaharu hal tersebut dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Keadaan Sosial

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan keadaan sosial masyarakat desa nawang baru diketahui bahwa kehidupan masyarakat desa nawang baru terdapat komunikasi yang baik dan saling membantu, hal ini dinyatakan dari segi kehidupan sosial masyarakat desa nawang baru masih terikat dengan aturan adat istiadat yang dipegang erat secara turun menurun yaitu dengan gotong royong/semuyun sesama masyarakat.

Semuyun/gotong royong yang dilakukan oleh masyarakat desa nawang yaitu semuyun nugal/menanam padi, gotong royong pembuatan jalan desa, membantu sesama petani, gotong royong dalam memeriahkan hari-hari besar, membantu orang yang berobat ke luar kampung, gotong royong jika ada keluarga / masyarakat yang terkena musibah dan berduka, gotong royong membuat rumah, gotong royong persiapan pesta/acara, gotong royong membersihkan kuburan.

Peselai

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan peselai yang dilakukan sebagian dari masyarakat desa nawang baru diketahui bahwa kegiatan tersebut dilakukan untuk mencari nafkah dan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga sehari-hari dengan melakukan pekerjaan gesek, mencari gaharu dan menjadi supir alat berat.

Kegiatan peselai dilakukan dengan alasan masyarakat mencari pekerjaan ke Malaysia itu karena pemicunya adalah kurangnya lapangan pekerjaan, harga barang relative mahal, fasilitas komunikasi relative minim.

Perbandingan pola peselai antara peselai zaman dulu dengan peselai zaman sekarang.

1. Peselai Zaman Dulu
 - a. Transportasi : perahu panjang, jalan kaki
 - b. Rombongan
 - c. Tenaga sendiri : Gergaji, kapak, linggis
2. Peselai Zaman Sekarang
 - a. Transportasi : motor, mobil
 - b. Perorang (3 orang)
 - c. Mesin, alat berat : Senso, tractor

Kondisi kehidupan sebelum peselai dengan sesudah peselai

1. Kondisi kehidupan sebelum peselai
 - a. Jalan kaki, berdayung
 - b. Penerangan buatan sendiri
 - c. Rumah panjang (satu atap)
 - d. Komunikasi : surat
2. Kondisi kehidupan sesudah peselai
 - a. Motor, mobil, ces
 - b. Jenset, PLN
 - c. Rumah sendiri
 - d. Komunikasi : handphone, laptop

Kesimpulan

Dari segi kehidupan sosial masyarakat masih terikat dengan aturan adat istiadat yang dipegang secara turun temurun dan masih kental dengan semangat gotong royong yang tinggi. Dari segi ekonomi, masyarakat di desa Nawang Baru memenuhi kebutuhan kehidupannya dengan berladang, beternak, berkebun, menjual hasil kebun dan mencari pekerjaan ke Malaysia yang disebut dengan peselai. Sehingga kehidupan ekonomi masyarakat di desa nawang baru masih sangat bergantung pada hasil ladang dan kebun. Dikarenakan tidak adanya lapangan pekerjaan di desa tersebut. karena akses jalan satu-satunya menuju pusat kota hanya bisa ditempuh dengan pesawat udara. Sehingga hasil perkebunan ini menjadi sia-sia. Sehingga berdampak buruk bagi kelangsungan kehidupan

masyarakat Desa Nawang Baru. Karena kesulitan memasarkan hasil perkebunannya ke daerah perkotaan yang disebabkan ongkos angkut lebih mahal dari pada nilai jual barang itu sendiri.

Menurut masyarakat Nawang Baru *Peselai* ialah mencari pekerjaan ke Malaysia atau diluar daerah untuk memenuhi kebutuhan hidup. Peselai yang dulu peselai hampir dilakukan oleh Sebagian besar orang yang berada di Desa Nawang Baru. Berbeda dengan sekarang, hanya sedikit masyarakat yang melakukan peselai

Transportasi rombongan peselai pada zaman dahulu yaitu perahu panjang, dalam perjalanan menuju ketempat peselai tersebut bisa sampai satu bulan. Pada zaman sekarang menggunakan mobil dan memakan waktu yang singkat hanya 1 hari sampai ke Malaysia. Tidak ada syarat-syarat melakukan peselai pada zaman dulu dan sekarang, dan hasil peselai yang didapat akan digunakan utk memenuhi kebutuhan. Sehingga perbedaan peselai yang dulu dan yang sekarang hanya terletak pada alat transportasi yang digunakan, dan lama perjalanan menuju tempat peselai.

Rekomendasi

Perlu adanya perhatian khusus dari pemerintah untuk masyarakat yang ada di perbatasan. Sangat perlu adanya pengembangan desa dan pembangunan-pembangunan di Desa Nawang Baru Khususnya

Untuk mengatasi kemiskinan dan pengangguran Perlu adanya pembukaan lapangan pekerjaan di Desa Nawang Baru dan sekitarnya supaya kehidupan ekonomi masyarakat desa tidak memprihatinkan. Dan harga barang dan kebutuhan sehari-hari tidak semahal saat ini. Diperlukan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi, lebih adil, dan berkesinambungan yang didukung oleh sumber-sumber pertumbuhan yang lebih berkualitas di wilayah perbatasan.

Daftar Pustaka

- Lipsey, Richard, G dan Steiner, Peter, O. 1991. *Pengantar Ilmu Ekonomi I Edisi Keenam*. Rineka Cipta. Jakarta
- Seogijoko. 1994, *Percepatan Pembangunan Daerah Perbatasan*, Jurnal PWK
- SUKO, 2004, *Mobilitas Penduduk Di Perbatasan Papua-PNG, Sebuah Peluang Dan Tantangan*, Jakarta: PPK Lipi
- Anonim, 2006. *Model Kelembagaan Pengelolaan Kawasan Perbatasan Dalam Rangka Percepatan Pembangunan Sosial Ekonomi Wilayah Perbatasan Samarinda : Pusat Kajian Pendidikan Dan Pelatihan Aparatur III Lembaga Administrasi Negara (PKP2A III LAN)*.
- Lemhanas, 2004 *Percepatan Pembangunan Wilayah Perbatasan Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Rangka Memperkokoh NKRI (Rumusan Seminar Peserta Khusus Reguler Angkatan XXXVII)*.
- Astrawan, 2014. *Jurnal Penelitian Analisis Sosial Ekonomi Penambang Galian C Di Desa Sebudi Kecamatan Selat Kabupaten Sarang Asam*.

Maslow, 1994. *Motivasi Dan Kepribadian (Teori Motivasi Dengan Pendekatan Hirarki Kebutuhan Manusia) PT PBB*, Jakarta.

Koentjaraningrat, 1997. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Aksara Baru

Mulyanto, S. 1986. *Kemiskinan Dan Kebutuhan Pokok Rajawali*, Jakarta

Simanjuntak, 1985. *Penganatar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta : LP-FEUI

Abdul Sayani, 2013. *Sosiologi Kelompok Dan Masalah Sosial*. Jakarta :Fajar Agung